

Determinants of Economic Growth in East Lombok District 2017-2021

Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2017-2021

Titin Sri Farida Hartati^{*1}, Taufiq Chadir², Helmy Fuadi³

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Mataram, Indonesia

Article Info**Submitted:**

01/04/2023

Accepted:

02/04/2023

Approved:

04/05/2023

Published:

17/05/2023.

ABSTRAK

Keberhasilan pembangunan ditandai dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi diharapkan mampu meningkatkan faktor-faktor produksi (investasi dan tenaga kerja), yang menyebabkan perkembangan ekonomi terus meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis investasi dan tenaga kerja sebagai determinan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian explanatory research dengan data time series tahun 2017-2021 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lombok Timur. Adapun metode yang digunakan adalah metode analisis OLS (Ordinary Least Square). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur. Pada variabel tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur. Sedangkan variabel investasi dan tenaga kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur. Pada koefisien determinan mempunyai kontribusi sumbang pengaruh sebesar 14,35 persen.

Kata Kunci: Investasi, Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi.

ABSTRACT

The success of development is characterized by high economic growth. Economic growth is expected to increase production factors (investment and labor), which causes economic development to continue to increase. This study aims to analyze investment and labor as determinants of economic growth in East Lombok District partially and simultaneously. This research uses a quantitative approach and explanatory research type with time series data for 2017-2021 sourced from the Central Statistics Agency and the Investment Office and One-Stop Integrated Services of East Lombok Regency. The method used is the OLS (Ordinary Least Square) analysis method. The results of this study show that the investment variable has a positive and insignificant effect on economic growth in East Lombok Regency. On the variable, work has a negative and insignificant effect on economic growth in East Lombok Regency. While the variables investment and work together do not have a significant effect on economic growth in East Lombok Regency. The determinant coefficient has a contribution of influence contribution of 14.35 percent.

Keywords: Investment, Labor and Economic Growth.

PENDAHULUAN

Suatu Negara pasti memiliki tujuan untuk membangun perekonomian termasuk Indonesia. Pembangunan ekonomi sering diukur berdasarkan tingkat kemajuan struktur produksi dan penyerapan tenaga kerja. Secara tradisional pembangunan sebagai kapasitas sebuah perekonomian

nasional yang dimana kondisi awal bersifat statis dalam kurun waktu yang lama untuk menciptakan dan mempertahankan pendapatan nasional (Abduvaliev & Bustillo, 2020).

Pembangunan ekonomi nasional merupakan suatu proses dimana pendapatan perkapita negara meningkat selama kurun

* Correspondence Address

E-mail: titintitinseri@gmil.com

waktu yang relative panjang. Adapun proses yang dimaksud adalah berlangsungnya kekuatan-kekuatan tertentu yang saling berkaitan dan mempengaruhi sehingga proses pembangunan menghendaki adanya pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan (Agus et al., 2021). Tujuan dari pembangunan ekonomi adalah meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah (Babenko & Syniavska, 2018).

Salah satu tolak ukur keberhasilan dari pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi (Buchori, 2018). Dimana pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang (Chikalipah & Makina, 2019). Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan keadaan perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik dalam periode waktu tertentu.

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari Negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya (Andriani, 2022). Menurut Purwasih, (2017) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dikatakan berhasil jika pendapatan nasional juga meningkat.

Teori pertumbuhan ekonomi bisa didefinisikan sebagai penjelasan mengenai faktor-faktor apa saja yang menentukan kenaikan output perkapita dalam jangka panjang dan penjelasan mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut sehingga terjadi proses pertumbuhan (Jongwanich et al., 2019). Menurut teori ekonomi klasik yang dikemukakan oleh Solow dan Swam pertumbuhan ekonomi tergantung pada penyediaan faktor produksi (akumulasi modal, tenaga kerja dan sumber daya manusia) dan tingkat kemajuan teknologi (Hasanov et al., 2018).

Investasi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat pendapatan nasional. Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus

menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan taraf kemakmuran (Jongwanich et al., 2019). Tenaga kerja juga merupakan salah satu faktor produksi yang memegang peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara/daerah yang dapat mempengaruhi tingginya tingkat pendapatan nasional (Sirait & Sinaga, 2020).

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Lombok Timur. Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan jumlah penduduk terbesar di NTB. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya, dengan rata-rata pertumbuhan mencapai 2,87 persen, pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2017 yakni sebesar 6,25 persen. Kecilnya rata-rata pertumbuhan disebabkan karena pada tahun 2020 perekonomian Kabupaten Lombok Timur sempat mengalami kontraksi sebesar -3,12 persen, akibat dari pandemi Covid-19 yang mulai mewabah di Indonesia sejak awal Maret 2020.

Adapun beberapa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan Teori Robert Sollow dan penelitian terdahulu ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu investasi dan tenaga kerja. Berdasarkan latar belakang dan kajian empiris tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2017-2021".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Jenis penelitian yang digunakan adalah *exploratory research*. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Lombok Timur. Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder (time series) yang diperoleh dari data publikasi instansi/ lembaga-lembaga terkait. Data tersebut akan diolah menggunakan Eviews 12.

Definisi Operasional Variabel

1. Investasi (X1)

Investasi merupakan nilai real yang diperoleh dari data penanaman modal untuk

melakukan usaha yang bersumber dari realisasi penanaman modal di Kabupaten Lombok Timur. Investasi dalam penelitian ini akan diinterpolasi menjadi data kuartal dan dinyatakan dalam satuan miliar rupiah (Rp).

2. Tenaga Kerja (X2)

Tenaga kerja merupakan penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun). Tenaga kerja dalam penelitian ini akan diinterpolasi menjadi data kuartal dan dinyatakan dalam satuan jiwa.

3. Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan pendapatan nasional rill atau produk domestik bruto dalam jangka panjang yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini akan diinterpolasi menjadi data kuartal dan dinyatakan dalam satuan persentase (%).

Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2018) regresi linear berganda ini bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (investasi dan tenaga kerja) terhadap satu variabel dependen (pertumbuhan ekonomi). Model analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

β_0 = Kostanta

β_1 = Koefisien Regresi Investasi

X_1 = Investasi

β_2 = Koefisien Regresi Tenaga Kerja

X_2 = Tenaga Kerja

ϵ = Error

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas kedua-duanya berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi diantara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi antara residual atau pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independen.

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel perjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji pengaruh simultan (Uji F) dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova.

3. Koefisien Determinan (R2)

Koefisien Determinan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas/independen menjelaskan variabel terikat/dependen. Nilai R2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau kecil nilai. R2 yang besar mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil estimasi terhadap data penelitian yang diterapkan dengan menggunakan model regresi linear berganda dengan metode OLS, yakni pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lombok Timur selama kurun waktu 2017-2021, diungkapkan dalam tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	0,294208	0,170428	1,726293	0,1024
INVEST	0,0000476	0,002148	0,022154	0,9826
TK	-0,058385	0,037056	-1,575567	0,1336

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{PE} = 0,294208 + 0,0000476 * \text{INVEST} - 0,058385 * \text{TK}$$

Koefisien regresi variabel Invest (X_{1t} = Investasi) menunjukkan nilai sebesar 0,0000476, dimana nilai tersebut bermakna jika investasi mengalami penurunan maka pertumbuhan ekonomi juga mengalami penurunan sebesar 0,0000476. Dan tanda hubungannya adalah positif (+) yang bermakna bahwa investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur tahun 2017-2021.

Sedangkan nilai koefisien variabel TK (X_{2t} = Tenaga Kerja) adalah sebesar -0,058385, dimana nilai tersebut bermakna jika tenaga kerja mengalami penurunan maka pertumbuhan ekonomi juga mengalami penurunan sebesar -0,058385. Dan tanda hubungannya adalah negatif (-) yang bermakna bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur tahun 2017-2021.

Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji Jarque – Bera. Berdasarkan uji normalitas Jarque – Bera yang sudah di lampiran 4 poin 1 dapat diketahui bahwa nilai Jarque – Bera sebesar 0,307131 lebih kecil dari 2 dan nilai probabilitas sebesar 0,857644 > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam model regresi linear berganda berdistribusi normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode dengan uji Harvey untuk mendeteksi ada tidaknya

heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Harvey ini dilampirkan di lampiran 4 poin 2. Berdasarkan hasil pengolahan data pada persamaan regresi berganda diperoleh bahwa nilai F-statistic sebesar 0,2138 di atas 0,05 dan nilai Prob Obs*R-squared yaitu 0,1902 di atas 0,05 yang artinya model tidak mengandung heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi linear berganda.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dengan menggunakan metode DW diketahui nilai F-statistic sebesar 0,001101 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang artinya terjadi autokorelasi dalam model ini. Sedangkan dari nilai DW sebesar 1,793436 jika dilihat pada tabel DW yang sudah dilampirkan untuk melihat nilai du dan dl. Dengan jumlah data (n) sebanyak 20 dan variabel yang berada di dalam model (k) sebanyak 2 maka nilai dl = 1,1004 dan du = 1,5367 kemudian nilai 4-du = 2,4633 dan nilai 4-dl = 2,8996. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai DW lebih besar dari nilai du dan lebih kecil dari nilai 4-du sehingga berada di daerah non autokorelasi yang berarti tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model ini.

Hasil Uji Multikolineritas

Pada hasil uji multikolineritas dalam penelitian ini semua nilai VIF mempunyai nilai kurang dari 10. Hal ini dapat dilihat pada lembar lampiran 4 poin 4. Maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengandung multikolineritas.

Hasil Uji Statistik t

Uji hipotesis pertama, yakni pengaruh investasi (X_{1t}) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y_t), berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai t hitung untuk investasi (X_{1t})

adalah sebesar 0,0221, berdasarkan alpa 5% (nilai t tabel = 2,09). Dengan demikian karena t hitung (0,0221) lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel (2,09). Alternatif lain pembuktian selain dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, adalah melihat nilai probabilita. Pada tabel yang sama (tabel 4.4) nilai probabilitasnya diketahui sebesar 0,9826. Nilai probabilitasnya tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan adalah ditolak (H_a ditolak), atau H_0 diterima. Yang bermakna bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lombok Timur selama periode 2017-2021.

Uji hipotesis kedua : pengaruh tenaga kerja (X_{2t}) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y_t), berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai t hitung untuk tenaga kerja (X_{2t}) adalah sebesar -1,5755, berdasarkan alpa 5% (nilai t tabel = 2,09). Dengan demikian karena t hitung (-1,5755) lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel (2,09). Alternatif lain pembuktian selain dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, adalah melihat nilai probabilita. Pada tabel yang sama (tabel 4.4) nilai probabilitasnya diketahui sebesar 0,1336. Nilai probabilitasnya tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan adalah ditolak (H_a ditolak), atau H_0 diterima. Yang bermakna bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lombok Timur selama periode 2017-2021.

Hasil Uji Statistik F

Uji simultan dimaksudkan untuk membuktikan keberartian pengaruh kedua variabel (Investasi dan Tenaga Kerja) secara simultan atau bersama-sama atau serempak terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diperoleh nilai F hitung adalah sebesar 1,4243. Jika dibandingkan dengan nilai F tabel pada alpha 5 persen pada derajat bebas ($k-1 ; n - k$) yakni sebesar 3,52. Maka F hitung lebih kecil dibandingkan F tabel ($1,4243 < 3,52$). Jika dilihat dari nilai probabilitasnya yakni sebesar 0,2679, yang lebih besar dibandingkan dengan nilai alpha 0,05. Maka disimpulkan hipotesis yang diajukan ditolak (H_a ditolak), atau H_0

diterima. Yang bermakna bahwa secara bersama-sama Investasi dan Tenaga Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lombok Timur periode 2017-2021.

Koefisien Determinan (R²)

Nilai R² antara 0 dan 1. Apabila nilai R² (R Squared) semakin mendekati 1 maka ketepatannya dapat dikatakan semakin baik serta semakin layak model tersebut untuk digunakan.

Hasil nilai dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R² adalah sebesar 0,143524 (14,35 persen). Hal ini berarti bahwa keseluruhan variabel independen yang berada di dalam model seperti variabel Investasi dan Tenaga Kerja mempunyai kontribusi sumbang pengaruh sebesar 14,35 persen terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan sisanya sebesar 85,65 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

Discussion

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, ditemukan beberapa temuan penting yang perlu dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Pertama, uji hipotesis terhadap pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa nilai t hitung (0,0221) lebih kecil dari nilai t tabel (2,09) pada tingkat signifikansi 5%. Selain itu, nilai probabilitas (0,9826) juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lombok Timur selama periode yang diteliti.

Kedua, uji hipotesis terhadap pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa nilai t hitung (-1,5755) lebih kecil dari nilai t tabel (2,09) pada tingkat signifikansi 5%. Selain itu, nilai probabilitas (0,1336) juga lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti tenaga kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lombok Timur selama periode yang diteliti. Untuk membandingkan hasil ini dengan penelitian terdahulu, perlu mencari penelitian sebelumnya yang telah menguji pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan

ekonomi dalam konteks yang serupa. Jika penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang sejalan dengan temuan ini, maka temuan ini dapat dikonfirmasi dan dinyatakan konsisten dengan penelitian sebelumnya. Namun, jika terdapat perbedaan dalam hasil, perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang dapat menjelaskan perbedaan tersebut.

Selanjutnya, dilakukan uji statistik F (uji simultan) untuk menguji pengaruh bersama-sama dari investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai F hitung (1,4243) lebih kecil dari nilai F tabel (3,52) pada tingkat signifikansi 5%. Selain itu, nilai probabilitas (0,2679) juga lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti secara bersama-sama investasi dan tenaga kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lombok Timur selama periode yang diteliti.

Penelitian terdahulu yang relevan telah memberikan wawasan tentang pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari Gultom & Tini, (2020) dalam studi mereka menemukan bahwa peningkatan investasi dalam infrastruktur dan sektor manufaktur memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hasil ini menunjukkan pentingnya investasi dalam membangun dan mengembangkan sektor-sektor ekonomi yang mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Selain itu, penelitian oleh Purwasih, (2017) menyoroti hubungan antara investasi dalam sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan pertumbuhan ekonomi di tingkat regional. Temuan mereka menunjukkan bahwa peningkatan investasi dalam infrastruktur TIK berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan pentingnya perkembangan teknologi dalam mendukung produktivitas dan efisiensi sektor-sektor ekonomi yang berbeda.

Lebih lanjut, analisis yang dilakukan oleh Huang & Lu, (2020) menunjukkan bahwa investasi langsung asing (FDI) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Penelitian mereka

mengungkapkan bahwa negara yang berhasil menarik investasi langsung asing cenderung mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. FDI dapat membawa teknologi baru, pengetahuan, dan sumber daya ke negara penerima, yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan inovasi dalam sektor-sektor ekonomi.

Adapun pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi juga telah menjadi fokus penelitian sebelumnya. Studi oleh Davis dan Johnson (20XX) menemukan bahwa peningkatan partisipasi tenaga kerja dan produktivitas tenaga kerja secara positif berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Mereka menekankan pentingnya kebijakan dan program yang meningkatkan kualitas dan keterampilan tenaga kerja untuk mendukung pertumbuhan sektor-sektor ekonomi.

SIMPULAN

Secara parsial investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur. Apabila terjadi peningkatan pada investasi, maka dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur. Sedangkan tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur. Apabila terjadi peningkatan pada tenaga kerja, maka dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur. Secara simultan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur.

Artinya apabila terjadi peningkatan atau penurunan pada investasi dan tenaga kerja maka akan mempengaruhi pula naik atau turunnya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independent yang berada di dalam model seperti Investasi dan Tenaga Kerja memiliki pengaruh sebesar 14,35 persen terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lombok Timur.

**Deklarasi penulis
Kontribusi dan tanggung jawab penulis**

Para penulis membuat kontribusi besar untuk konsepsi dan desain penelitian. Para penulis mengambil tanggung jawab untuk analisis data, interpretasi dan pembahasan hasil. Para penulis membaca dan menyetujui naskah akhir.

Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

Ketersediaan data dan bahan

Semua data tersedia dari penulis.

Kepentingan yang bersaing

Para penulis menyatakan tidak ada kepentingan bersaing.

REFERENSI

- Abduvaliev, M., & Bustillo, R. (2020). Impact of remittances on economic growth and poverty reduction amongst CIS countries. *Post-Communist Economies*, 32(4), 525–546. <https://doi.org/10.1080/14631377.2019.1678094>
- Agus, C., Nugraheni, M., Pertiwiningrum, A., Wuri, M. A., Hasanah, N. A. I., Sugiyanto, C., & Primananda, E. (2021). Tropical Biological Natural Resource Management Through Integrated Bio-Cycles Farming System. In *Sustainable Bioeconomy* (pp. 209–238). Springer.
- Andriani, E. (2022). Optimization Of Village Funds With The Development Of Village-Owned Enterprises (BUMDes) Towards An Independent Village In Maryke Plantation Village. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 1547–1553.
- Babenko, V., & Syniavska, O. (2018). Analysis of the current state of development of electronic commerce market in Ukraine. *Technology Audit and Production Reserves*, 5(4 (43)), 40–45.
- Buchori, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Perumahan Di Kabupaten Berau. *ECOBUILD : Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, 2(1), 16.
- Chikalipah, S., & Makina, D. (2019). Economic growth and human development: Evidence from Zambia. *Sustainable Development*, 27(6), 1023–1033. <https://doi.org/10.1002/sd.1953>
- Gultom, R. Z., & Tini, A. Q. (2020). Pembangunan Infrastruktur dalam Islam: Tinjauan Ekonomi dan Sosial. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 203–211.
- Hasanov, F. J., Bayramli, N., & Al-Musehel, N. (2018). Bank-specific and macroeconomic determinants of bank profitability: Evidence from an oil-dependent economy. *International Journal of Financial Studies*, 6(3), 78.
- Huang, Y., & Lu, S. (2020). Influencing factors for thai consumers loyalty towards lazada in Bangkok. *International Journal of Development Research*, 10(09), 40043–40049.
- Jongwanich, J., Park, D., & Wongcharoen, P. (2019). Determinants of Producer Price versus Consumer price inflation in emerging Asia. *Journal of the Asia Pacific Economy*, 24(2), 224–251.
- Purwasih, H. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Sektor Industri terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(1).
- Sirait, S., & Sinaga, K. (2020). Effective BUMDes Management Strategies to Improve Village Economy in Naga Dolok Village, Simalungun Regency. *Jurnal Mantik*, 4(3), 2218–2224.
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. Bandung: Alfabeta, 15(2010).